

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh harga jual dan volume penjualan terhadap laba industri kain tenun di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang diperoleh, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara harga jual terhadap laba industri kain tenun di Indonesia selama rentang waktu 2001-2010. Hal ini berarti jika variabel bebas lain bernilai konstan dan variabel harga jual bernilai 1 maka variabel terikat (laba) akan mengalami peningkatan positif.
2. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara volume penjualan terhadap laba industri kain tenun di Indonesia selama rentang waktu 2001-2010. Hal ini berarti jika variabel bebas lain bernilai konstan dan variabel harga jual bernilai 1 maka variabel terikat (laba) akan mengalami peningkatan positif.
3. Dengan adanya ACFTA ini maka terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah ACFTA terhadap laba dan memiliki pengaruh yang negatif artinya laba yang diperoleh setelah terjadinya ACFTA ini menurun.

4. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara harga jual dan volume penjualan terhadap laba industri kain tenun di Indonesia selama rentang waktu 2001-2010. Hal ini berarti jika secara simultan variabel-variabel bebas mengalami kenaikan positif maka variabel terikatnya pun akan mengalami kenaikan positif.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini terbukti antara harga jual dan volume penjualan mempengaruhi laba pada industri kain tenun di Indonesia pada tahun 2001-2010 sebesar 79.5%. Hal tersebut telah membuktikan cukup besar pengaruh antara kedua variabel tersebut terhadap laba. Dan sisanya faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

Berdasarkan perhitungan hasil regresi juga dapat dilihat bahwa antara dua variabel bebas tersebut yang memiliki pengaruh paling besar yaitu variabel harga jual. Yaitu sebesar Rp 154.934 (dalam juta). artinya semakin tinggi harga maka akan meningkat pula laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan dalam suatu industri, dan sebaliknya.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain:

1. Implikasi dari penelitian ini bahwa produsen atau pengusaha dalam memprediksi perolehan laba agar memperhatikan faktor-faktor internal terutama harga jual dan volume penjualan. Harga jual dan volume penjualan sebagai salah satu unsur yang dapat memberikan pengaruh terhadap laba industri kain tenun di Indonesia.

2. Jika perusahaan-perusahaan industri kain tenun memiliki kemampuan dalam strategi harga maka perusahaan tersebut mampu mempertahankan dan mengembangkan volume penjualannya untuk berada pada penjualan tertinggi suatu industri sehingga industri kain tenun ini pun akan semakin bertambah yang pada akhirnya laba usaha yang diperoleh akan semakin meningkat sehingga industri kain tenun ini akan maju.
3. Dilihat dari data laba industri kain tenun dapat terlihat bahwa dengan adanya ACFTA ini industri kain tenun di Indonesia mengalami penurunan. Hal ini apabila dibiarkan akan berdampak yang lebih buruk lagi bagi industry kain tenun di Indonesia.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi dari penelitian yang dilakukan, maka saran yang sekiranya dapat digunakan dalam hal peningkatan laba antara lain:

1. Bagi peneliti, supaya dapat memaksimalkan penelitian selanjutnya dengan menambah variabel lain yang juga mempengaruhi laba, serta menambah jumlah periode data agar hasil penelitian lebih akurat dan dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan.
2. Produsen, Harga jual merupakan keputusan penting produsen dalam strategi peningkatan penjualannya. Oleh karena itu produsen harus dapat menetapkan harga jual yang sesuai, karena pada tingkat harga tertentu dan jumlah penjualan tertentu akan menghasilkan laba tertentu pula. Dilihat dari fenomena ACFTA ini akan lebih baik bila produsen lebih fokus mencari cara meningkatkan laba dengan strategi harga yang tepat agar

sesuai dengan yang diharapkan produsen untuk meningkatkan laba. Selain itu produsen dalam negeri juga harus dapat meningkatkan kualitas produknya sehingga memiliki kualitas yang bersaing dengan produk yang lainnya.

3. Dalam hal pengembangan usaha maupun industri diharapkan pemerintah ikut campur tangan seperti pembatasan impor, produk-produk impor harus sesuai SNI, dsb agar para produsen dalam negeri tidak kalah saing dengan produk-produk dari luar negeri terutama Cina sehingga produsen dalam negeri tidak mengalami gulung tikar dan mampu meningkatkan labanya.